

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa sangat penting di sekolah dasar. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan seseorang, khususnya anak sekolah dasar. Depdiknas dalam Ahmad (2013: 1) menyatakan bahwa bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu, sebagai alat untuk menyampaikan informasi berupa pikiran, perasaan, atau gagasan dan untuk mengidentifikasi diri. Adanya bahasa, seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosionalnya. Agar seseorang dapat menyampaikan informasi dengan baik dan benar, pembelajaran bahasa di sekolah dasar diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara efektif, baik dengan cara lisan maupun tulis. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif ini perlu dikembangkan pada anak sekolah dasar, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai adalah keterampilan membaca.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Guru hendaknya selalu menyadari bahwa setiap peserta didik adalah individu dengan kepribadiannya yang khas. Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta

memiliki masalah dan kadar perkembangannya masing-masing secara khusus. Di dalam diri peserta didik terkandung berbagai macam kecakapan yang kadang-kadang menunjukkan adanya kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan. Oleh karena itu, hendaknya kekurangan dan kelebihan itu dikembangkan secara harmonis.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Mata pelajaran ini menjadi salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik, mengingat bahwa bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Pada hakikatnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dipelajari. Salah satu dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca disebut juga keterampilan reseptif, keterampilan ini mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan membaca ini sangat dibutuhkan karena dengan membaca seseorang akan menyerap banyak pengetahuan dan memahami hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Membaca bukan sekedar melihat lambang-lambang yang tertulis di buku semata, tetapi juga berupaya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan atau juga memahami suatu bacaan tersebut.

Pada semua jenjang pendidikan, membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai peserta didik terutama pada jenjang sekolah dasar (SD). Kemampuan membaca dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Salah satu jenis membaca yang perlu dikuasai dalam dunia pengetahuan adalah membaca pemahaman. Mulyati (Sofah & Asri, 2013: 2) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang telah dibaca. Kecepatan membaca dalam membaca pemahaman tergantung pada bahan bacaan yang telah dibaca. Peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosional dalam pembelajaran membaca pemahaman. Mengingat pentingnya peranan membaca pemahaman, maka guru perlu membimbing siswanya untuk membaca sehingga bacaan yang dibaca tersebut dapat dipahami dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pengampu kelas IV SD Negeri 2 Purwareja Klampok, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam membaca pemahaman yaitu 68. Nilai tersebut masih jauh di bawah KKM, karena KKM yang berlaku di SD Negeri 2 Purwareja yaitu 78. Terdapat kurang lebih 8 peserta didik yang masih kesulitan dalam mengetahui makna isi bacaan,

sedangkan jumlah keseluruhan siswa yaitu 14 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hampir separuh dari jumlah keseluruhan siswa mengalami kesulitan mengetahui isi bacaan, sehingga pembelajaran tersebut belum mencapai hasil yang maksimal.

Penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca. Peserta didik merasa bosan karena kesulitan dalam memahami arti kata-kata yang sulit yang ada di dalam bacaan, sehingga siswa harus mengulang-ulang bagian tertentu untuk menganalisis makna kata tersebut. Guru juga menjelaskan hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan tepat saat guru mengajukan pertanyaan tentang bacaan. Selain itu, teknik yang diterapkan guru dalam membaca pemahaman hanya memberikan tugas membaca kemudian meminta siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Dari segi aktivitas peserta didik ketika guru menugaskan siswa untuk membaca, masih banyak peserta didik yang bergurau sendiri di kelas, sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif.

Permasalahan tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja, jika terus dibiarkan maka akan berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, perlu adanya inovasi dan kreativitas guru dalam menentukan teknik pembelajaran membaca. Pemilihan teknik yang tepat diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca dan kemampuan peserta didik dalam membaca semakin meningkat. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk

mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya ialah menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.

Peneliti berkolaborasi dengan guru akan memanfaatkan teknik *skimming* dan *scanning* dalam pembelajaran membaca pemahaman, sebagai upaya untuk menangani rendahnya minat siswa dalam membaca pemahaman. Teknik *skimming* dan *scanning* ini adalah topik yang berbeda namun teknik ini juga dapat dilakukan secara bersamaan. (Sofah & Asri, 2013: 2) mengungkapkan bahwa teknik *scanning* merupakan teknik dalam pembelajaran membaca yang dapat dijadikan sebagai alat penunjang pembelajaran untuk membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Teknik *skimming* dan *scanning* ini juga tidak terlalu banyak membuang waktu untuk mencari sesuatu yang diinginkan. Oleh karena itu, hal ini mendorong peneliti untuk meneliti mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Skimming dan Scanning Pada Tema 1 “Indahnya Kebesamaan” Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Purwareja Klampok Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana teknik *skimming* dan *scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Purwareja Klampok?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Purwareja Klampok melalui teknik *skimming* dan *scanning*.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini. Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis : Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
 - 2) Siswa dapat menyukai kegiatan membaca pemahaman menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai alternatif guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2) Dapat dijadikan masukan dalam mengajar membaca pemahaman agar lebih mudah dalam mengajar pembelajaran membaca pemahaman.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

